

BAB V

Kesimpulan dan Saran

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan *field of experience dan frame of reference* yang dimiliki oleh informan, peneliti membaginya menjadi tiga sub bab pemaknaan terhadap konten video “Barat lebih dari Timur” dari akun YouTube SkinnyIndonesian24 yaitu pemaknaan rasisme terhadap masyarakat Papua, pemaknaan terhadap stereotipe masyarakat Timur sebagai sosok yang keras, kasar dan pemabuk, dan pemaknaan terhadap media yang condong menampilkan kebudayaan Indonesia bagian Barat. Berdasarkan teknik *encoding-decoding* menurut Stuart Hall, Pada sub bab pemaknaan rasisme terhadap masyarakat Papua menunjukkan bahwa dua dari empat informan berada pada posisi dominan, satu menempatkan diripada posisi oposisi, dan satu informan lainnya berada pada posisi negosiasi. Informan yang menempatkan diri sebagai posisi dominan menyetujui pesan yang disampaikan oleh Andovi dan Jovial dalam akun YouTube SkinnyIndonesian24 24 bahwa masyarakat Papua sering mendapat perlakuan rasisme dari masyarakat Indonesia bagian Barat. Sedangkan informan yang menempatkan diri pada posisi oposisi menganggap rasisme bisa terjadi pada siapa saja baik masyarakat Indonesia Timur maupun masyarakat Indonesia bagaian Barat dan rasisme bisa terjadi bukan hanya disebabkan perbedaan suku tetapi juga oleh perbedaan ras dan agama.

Pada sub bab kedua, keempat informan kurang setuju dengan stereotipe negatif terhadap masyarakat Papua sehingga tiga informan berada pada posisi negosiasi yang artinya mereka menyetujui bahwa orang Papua memiliki karakter

kasar tetapi hal ini didasari oleh kebudayaan dan lingkungan tempat dimana mereka hidup sehingga karakter kasar dan keras menjadi suatu hal yang wajar. Sedangkan satu informan lainnya berada pada posisi oposisi menurutnya karakter kasar, keras dan pemabuk bisa dimiliki oleh siapa saja tidak selalu masyarakat Papua yang memiliki karakter seperti itu.

Pada sub bab ketiga, tiga dari empat informan berada pada posisi dominan. Ketiga informan setuju dengan pendapat Andovi dan Jovial dalam konten video “Barat Lebih dari Timur” jika media saat ini masih condong menampilkan kebudayaan Indonesia bagian Barat karena media lebih mencari keuntungan dengan mengikuti tren pasar selain itu dari segi teknologi dan infrastruktur yang lebih maju di Indonesia bagian Barat juga turut mempermudah dalam mengakses media. sedangkan satu informan lainnya berada pada posisi negosiasi menurutnya saat ini media sudah mulai mengangkat kebudayaan Indonesia Timur meskipun masih sedikit.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Diharapkan penelitian selanjutnya yang membahas tentang komunikasi budaya dapat menggunakan teknik analisis lainnya yang lebih mendalam selain metode analisis resepsi misalnya metode semiotika yang dapat mengungkap fenomena yang lebih mendalam dalam menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam suatu kebudayaan baik secara verbal maupun nonverbal.

V.2.2 Saran Praktis

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan latarbelakang informan dalam melihat pandangan budaya sehingga pendapat yang diberikan tidak berat sebelah atau mendukung suatu kelompok tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad Sihabudin, M. S. (2013). *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA*. PT Bumi Aksara.
- Ciampa, R., Moore, T., Carucci, J., Muller, S., & Wescott, A. (2015). *YouTube Channels For Dummies*. Wiley.
- Putra M, Herdiana I, A. I. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*.
- Devito A. (2018). *KOMUNIKASI ANTARMANUSIA*.
- Marlina, M. A., Dr. Eri Yusnita Arvianti, S. P. M. P., Abdullah Mitrin, S. I. K. M. I. K., Elismayanti Rambe, M. K. I., apt. Hilda Muliana, S. S. S. M. M. H. K., Yuliana, S. S. M. S., Umi Rofiatin, S. P. M. M. A., Dr. Ir. Dyanasari, M. B. A., & Desiana, S. S. I. M. K. I. (n.d.). *BUKU AJAR ILMU KOMUNIKASI*. Feniks Muda Sejahtera.
- Jhon vivian. (2015). *TEORI KOMUNIKASI MASSA*. Prenada Media.
- Nabila, D., Elvaretta, O., Zahira, G., Syarief, M. A. D. Y., Ryvo, A., Julianto, A. N., Abdurrachim, A., Amien, A. A., Prakoso, D. S., & others. (2020). *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia Media (Intrans Publishing Group).
- Herimanto & Winarno. (2014). *ilmu sosial dan budaya dasar*.
- Lexy J. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Prof. Dr. Alo Liliweri, M. S. (2018). *prasangka, konflik & komunikasi antarbudaya*.
- Pujarma & Yustisia. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi untuk Penelitian Gender dan Media: untuk Peneliti Pemula dan Mahasiswa S-1*. Universitas Brawijaya Press.
- Siti Rohmah. (2021). *Teori-teori komunikasi*.
- Romli. (2017). *Komunikasi Massa*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Liliweri A, M. S. (2018). *prasangka, konflik & komunikasi antarbudaya*
- Friedman, J. (2009). Occidentalism and the Categories of Hegemonic Rule. *Theory, Culture & Society*, 26(8).
- Wardiah. M. L. (2016). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Pustaka Setia: Bandung.

JURNAL

- Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127–134.
- Gumilar, G., & Zulfan, I. (2014). Penggunaan Media Massa Dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Dan Promosi Oleh Pengelola Industri Kecil Dan Menengah Di Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(1), 85–92.
<https://doi.org/10.24198/jkk.vol2n1.9>
- Lampe, I., & Anriani, H. B. (2016). Stereotipe, Prasangka dan Dinamika Antaretnik. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 20(1), 19–32. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v20i1.42>
- Nurrahmi, F., & Putra, F. G. (2019). Stereotip dan komunikasi interpersonal antara etnis aceh dan etnis tionghoa. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(2), 199.
<https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1473>
- Puspita, Y. (2015). *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay The Usage of New Media to Simplify Communication and Transaction of Gay Prostitute*. 18(3), 203–212.
- Ratulangi, U. S. A. M. (2014). *stereotip suku minahasa terhadap etnis Papua*. III(2).
- Riani, S. M. S., & Winduwati, S. (2020). Persepsi Khalayak pada Tayangan Konten Gaya Hidup Sehat oleh Influencer. *Koneksi*, 4(2), 274.
<https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8136>
- Ricko, R., & Junaidi, A. (2019). Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial YouTube (Studi Kasus Froyonion). *Prologia*, 3(1), 231. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6245>
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104–112.
<https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>
- Sari, E. N., & Samsuri, S. (2020). Etnosentrisme dan Sikap Intoleran Pendatang Terhadap Orang Papua. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(1), 142. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n1.p142-150.2020>
- Ulaan, K., Herani, I., & Rahmawati, I. (2016). Prasangka Mahasiswa Papua pada Etnis Jawa di Kota Malang. *Mediapsi*, 02(01), 11–18.
<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2016.002.01.2>
- Yudipratomo, O. (2020). BENTURAN IMPERIALISME BUDAYA BARAT DAN BUDAYA TIMUR DALAM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Audience*, 3(2).
<https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.3718>

Online

<https://www.YouTube.com/watch?v=-2MnsZ7w2Lc>